



Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat

Implementation Of The Use Of Belajar.Id Accounts In West Lombok Regency Driving Schools

Agus Nyoman Satriawan

Magister Pendidikan Agama hindu Pascasarjana Institut agama Hindu negeri Gde Pudja Mataram

Email : agusnyoman88@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 13-06-2024

Revised : 15-06-2024

Accepted : 17-06-2024

Published: 19-06-2024

Abstract

In general, this study aims to determine the implementation of the use of belajar.id accounts in West Lombok Regency Driving Schools whose results can be used as guidelines in using belajar.id accounts in schools on a sustainable basis. A qualitative research method is a research method that reveals a certain social situation by describing the reality correctly, formed by words based on relevant data collection and analysis techniques obtained from natural situations. The approach used is a case study approach. This case study approach aims to obtain accurate and in-depth information from an object. The conclusion of the results of this study can be presented as follows: The implementation of the use of belajar.id accounts in the West Lombok Regency Driving School is for the development of school teacher competencies using the Merdeka Teaching Platform, for the development of learning media using Canva for Education, and for compiling teacher assessments using google forms. Obstacles in the implementation of the use of belajar.id accounts in the West Lombok Regency Driving School, namely a). Obstacles to teacher competence are that teachers are not proficient in using IT, teachers rarely complete independent tasks on the Teaching Merdeka Platform, have not taken real action; b). Obstacles to teacher motivation include: Internal factors include teacher motivation to not complete tasks at PMM. External factors include the lack of assistance from school principals and the lack of infrastructure, especially the internet network. Efforts made by Driving Schools in West Lombok Regency in implementing the use of belajar.id accounts, through workshop activities, Teacher Working Group Activities and Learning Communities which include: sharing good practices, compiling semester questions together, compiling teaching modules and mentoring activities carried out by school principals and peers.

Keywords: Implementation of the Use of Belajar.ID Accounts

Abstrak

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan akun belajar.id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat yang hasilnya dapat digunakan sebagai pedoman dalam menggunakan akun belajar.id di sekolah secara berkelanjutan. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ini



bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat serta mendalam dari sebuah objek. Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut: Implementasi penggunaan akun belajar.id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat yaitu untuk pengembangan kompetensi guru sekolah menggunakan Platform Merdeka mengajar, untuk pengembangan media pembelajaran digunakan Canva for Education, dan untuk Menyusun assesmen guru menggunakan google form. Kendala-kendala dalam implementasi penggunaan akun belajar.id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat, yaitu a). Kendala kompetensi guru yaitu guru kurang mahir menggunakan IT, guru jarang menyelesaikan tugas mandiri di Platform Merdeka mengajar, belum membuat aksi nyata; b). kendala motivasi guru meliputi: Faktor internal diantaranya motivasi guru kurang menyelesaikan tugas di PMM. Faktor eksternal meliputi kurangnya pendampingan kepala sekolah dan kurangnya sarana prasarana terutama jaringan internet. Upaya yang dilakukan oleh Sekolah Penggerak di Kabupaten Lombok Barat dalam mengimplementasikan penggunaan akun belajar.id, melalui kegiatan workshop, Kegiatan Kelompok Kerja Guru dan Komunitas Belajar yang meliputi: berbagi praktik baik, Menyusun soal semester bersama, Menyusun modul ajar maupun kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun rekan sejawat.

Kata Kunci : Implementasi Penggunaan Akun Belajar.ID

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dikagetkan dengan munculnya pandemi covid-19, memaksa semua orang di rumah dan menghindari kerumunan. Pandemi covid-19 ini mengganggu semua sektor, tidak terlepas juga di sektor dunia pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi. Disinilah era baru pendidikan dimulai, semua orang yang terlibat dalam proses belajar mengajar mulai mengenal, mempelajari dan memanfaatkan teknologi digital agar kegiatan di sekolah tetap berjalan.

Salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah adalah yang tercantum dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran virus covid-19 yang ditujukan kepada seluruh Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta, seluruh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, dan seluruh Kepala Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini berimplikasi pada pembelajaran di sekolah – sekolah, dimana pembelajaran dilakukan oleh peserta didik dan pendidik dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi jaringan dan informasi untuk mengembangkan proses pembelajaran di sekolah dengan cara pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer atau alat canggih lainnya dengan terhubung ke internet agar pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran masih bisa dilakukan dengan tanpa tatap muka, sehingga penyebaran virus bisa dicegah dan diatasi secara maksimal.

Sejalan dengan itu, agar proses pembelajaran tetap berjalan serta mendorong teknologi digitalisasi sekolah maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan akun pembelajaran dengan domain belajar.id melalui Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis



Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan untuk Akun Akses Layanan Pembelajaran. Akun ini diluncurkan untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran, memudahkan pendidik dan peserta didik mengakses layanan pembelajaran. Akun elektronik ini dapat digunakan oleh peserta didik, pendidik, dan tenaga pendidikan untuk mengakses layanan pembelajaran elektronik (Sukmawalia, 2021:8).

Pendidikan adalah pondasi yang penting dalam pembangunan masyarakat inklusif dan berkelanjutan. Sesuai dengan tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan umum di Indonesia hingga kini cenderung bersifat klasikal massal. Artinya, program pendidikan dilaksanakan untuk melayani sebanyak-banyaknya peserta didik. Model pengajaran seperti itu mengikuti pola one-size-fits-all. Kelemahan dalam model pengajaran ini adalah anak yang memiliki bakat tinggi atau istimewa (anak berbakat) menjadi tidak diperhatikan. Padahal, bakat atau kemampuan anak berbakat ini seharusnya dapat dilayani dan dikembangkan melalui program pendidikan (Bayumi, 2021:15).

Tantangan perkembangan pendidikan dewasa ini sudah mengarah kepada kemajuan teknologi atau digitalisasi. Untuk itu pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik harus mampu mengimbangi perkembangan tersebut. Terbukti akibat pandemi covid-19 tersebut di atas masih terasa betul sampai saat ini, diantaranya banyak program – program Kemendikbudristek maupun lembaga pendidikan lainnya yang memanfaatkan teknologi digital.

Senada dengan itu Kemendikbudristek meluncurkan salah satu program sekolah penggerak yang nantinya akan mengimplementasikan kurikulum merdeka atau pembelajaran dengan paradigma baru di sekolahnya masing-masing berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak. Salah satu intervensi dari lima intervensi yang diharapkan bagi sekolah yang melaksanakan program sekolah penggerak adalah digitalisasi sekolah dengan cara penggunaan berbagai platform teknologi atau digital yang telah disiapkan.

Pemanfaatan platform teknologi tersebut digunakan untuk pembelajaran dan manajemen satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang akan diterapkan bagi satuan pendidikan sebagai pelaksana program sekolah penggerak. Adapun platform teknologi dimaksud terdiri atas: (1) platform teknologi bagi guru yang digunakan untuk pembelajaran maupun pengelolaan profil guru dan pengembangan kompetensi; (2) platform teknologi bagi sumber daya satuan pendidikan; dan (3) platform teknologi untuk profil pendidikan dan rapor Pendidikan (Kemendikbudristek, 2021:13).

Adapun pemanfaatan platform-platform teknologi tersebut dapat diakses melalui akun pembelajaran dengan domain belajar.id yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Akun



pembelajaran dengan domain belajar.id adalah platform atau sistem yang memungkinkan guru untuk belajar, menyusun materi pembelajaran, memberikan tugas, mengukur kemajuan peserta didik, dan memberikan umpan balik secara digital. Dengan akses keberagam platform digital bagi guru bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran dengan paradigma baru, membantu kegiatan pengelolaan profil guru serta mendukung kegiatan pengembangan kompetensi guru yang dilakukan melalui media digital.

Selain itu bagi tenaga kependidikan, terutama kepala satuan pendidikan platform teknologi dapat membantu dalam mengelola sumber daya satuan pendidikan lebih tepat, mudah, dan efisien serta menyusun program peningkatan mutu yang lebih tepat sasaran dan berbasis data berdasarkan profil pendidikan dan rapor pendidikan.

Program sekolah penggerak yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek tersebut sudah dimulai dari angkatan I tahun 2021, angkatan II dan angkatan III tahun 2022 tersebar di seluruh Indonesia diawali melalui proses seleksi yang diikuti oleh kepala satuan pendidikan atau kepala sekolah pada Sistem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB). Khususnya di Kabupaten Lombok Barat mengikuti program sekolah penggerak angkatan II dan angkatan III. Pada angkatan II di Kabupaten Lombok Barat terdapat 18 sekolah dasar antara lain SD Negeri 1 Dasan Tereng, SD Negeri 1 Meninting, SDN 1 Jeringo, SDN 2 Mareje, SD Negeri 2 Krama Jaya, SD Negeri 2 Keru, SDN 3 Narmada, SD Negeri 3 Sesela, SD Negeri 1 Sandik, SD Negeri 2 Sigerongan, SD Negeri 1 Karang Bayan, SD Negeri 3 Suka Makmur, SDN 2 Lembar Selatan, SDN 1 Mareje, SD Negeri 2 Kuripan Utara, SD Negeri 1 Duman, SD Negeri 2 Perampuan dan SDN 4 Taman Ayu berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 0301/C/HK.00/2022. Sedangkan pada angkatan III di Kabupaten Lombok Barat terdapat 19 sekolah dasar antara lain SD Negeri 1 Batu Kumbang, SD Negeri 1 Batu Kuta, SD Negeri 1 Beleka, SD Negeri 1 Bengkel, SD Negeri 1 Gerimak Indah, SD Negeri 1 Gunungsari, SD Negeri 1 Kekeri, SD Negeri 1 Mambalan, SD Negeri 1 Suranadi, SD Negeri 2 Dasan Geria, SD Negeri 2 Sedau, SD Negeri 3 Beleka, SD Negeri 3 Gunungsari, SDN 1 Ranjok, SDN 2 Lebah Sempaga, SDN 3 Banyu Urip, SDN 3 Bukit Tinggi, SDN 3 Cendi Manik, dan SDN 3 Lebah Sempaga berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 7883/C/HK.03.01/2022.

Dengan akun belajar.id, guru bisa mengakses berbagai kebutuhan kegiatan belajar mengajar dan tenaga kependidikan dalam mengelola satuan pendidikan. Mulai dari mengakses platform kemendikbudristek sampai beragam aplikasi yang memudahkan kegiatan belajar mengajar, baik secara tatap muka ataupun jarak jauh. Tetapi pada kenyataannya pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan lainnya belum secara optimal mengimplementasikan penggunaan akun pembelajaran dengan domain belajar.id baik pada saat pandemi covid 19 maupun sampai sekarang ini.



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji tentang implementasi penggunaan akun belajar.id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori & Komariah, 2009:25).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat serta mendalam dari sebuah objek. Menurut Yusuf (2016:339) “penelitian kasus adalah proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya”. Jadi peneliti dalam hal ini akan melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang dengan melakukan pengumpulan data secara mendetail serta menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat

Berpegang pada hasil wawancara dengan informan di beberapa sekolah penggerak dan observasi yang telah peneliti kerjakan dan dokumentasi dari implementasi penggunaan akun belajar.id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat, kemudian peneliti melanjutkan melakukan analisis data. Tahapan analisis data yang peneliti lakukan dimulai dari mereduksi data, menyajikan data, verifikasi, dan yang terakhir adalah penyimpulan yang merupakan tujuan dari penelitian, agar memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Adapun fokus permasalahan implementasi penggunaan akun belajar.id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat, yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id di SDN 1 Dasan Tereng

Platform Merdeka Mengajar pada bagian “Mengajar” terdapat fitur tentang bahan-bahan pengajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan diri. Perangkat Ajar yang di dalamnya banyak sekai bahan pembelajaran mengacu pada Kurikulum Merdeka. Disamping itu ada Fitur penilaian murid yang bertujuan mempermudah dan membantu guru melakukan pengamatan secara diagnostik mengenai kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi, sehingga dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran mengikuti fase pencapaian dan perkembangan didik, melalui fitur ini guru dapat



memetakan kemampuan setiap peserta didik khususnya kemampuan berhitung agar dapat menerapkan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan temuan di SDN 1 Dasan Tereng yang paling banyak digunakan Platform Merdeka Mengajar. Dengan membuka fitur mengajar dan Fitur edukasi. Fitur mengajar isinya banyak berhubungan perencanaan pembelajaran atau modul ajar. Pada fitur edukasi disedia pelatihan mandiri yang berisi berbagai model pengembangan kompetensi guru. Sementara untuk menyusun media pembelajaran guru di SDN 1 Dasan Tereng menggunakan akun belajar.id Platform canva for education. Untuk Menyusun soal sumatif, formatif dan ulangan harian digunakan Platform Google form.

b. Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id di SDN 2 Kramajaya

SDN 2 Kramajaya, guru-guru dalam menjalankan aktifitas pembelajaran paling banyak digunakan Platform Merdeka Mengajar. Adapun fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar digunakan fitur mengajar dan Fitur edukasi. Fitur mengajar untuk mencari konsep perencanaan pembelajaran atau modul ajar. Sementara di fitur edukasi guru gunakan untuk pelatihan mandiri untuk pengembangan kompetensi guru. Sementara membuat media pembelajaran guru menggunakan akun belajar.id Platform canva for education. Untuk Menyusun soal sumatif, formatif dan ulangan harian digunakan Platform Google form.

c. Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id di SDN 2 Keru

SDN 2 Keru, guru-guru dalam menjalankan aktifitas pembelajaran paling banyak digunakan Platform Merdeka Mengajar. Adapun fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar digunakan fitur mengajar dan Fitur edukasi. Fitur mengajar untuk mencari konsep perencanaan pembelajaran atau modul ajar. Sementara di fitur edukasi guru gunakan untuk pelatihan mandiri untuk pengembangan kompetensi guru. Sementara membuat media pembelajaran guru menggunakan akun belajar.id Platform canva for education. Untuk Menyusun soal sumatif, formatif dan ulangan harian digunakan Platform Google form.

d. Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id di SDN 3 Narmada

Penggunaan akun belajar.id SDN 3 Narmada, hampr sama dengan sekolah-sekolah penggerak di kecamatan Narmada diantara SIMPKB, Platform Merdeka Mengajar. Platform Google form. Chromebook, Platform canva for education. Pemanffatan fitur-fitur untuk mendukung penerapan kurikulum Merdeka. Pada platform Merdeka Mengajar membuka fitur pelatihan mandiri. LSM, Komunitas, Refleksi Kompetensi, pengelolaan kinerja. Pada akun Platform canva for education membuat media pembelajaran guru menggunakan akun belajar.id, Platform Google form untuk menyusun soal sumatif, formatif dan ulangan harian.

Pandangan di atas sejalan dengan teori belajar konstruktivisme, yang juga disebut sebagai teori konstruksi sosial ini menekankan bahwa intelegensi manusia berasal dari masyarakat, lingkungan dan budayanya. Teori ini juga menegaskan bahwa perolehan kognitif individu terjadi pertama kali melalui interpersonal (interaksi dengan lingkungan sosial) intrapersonal (internalisasi yang terjadi dalam diri sendiri). Kebanyakan interaksi guru yang dipelajari observasional melalui implementasi penggunaan akun belajar.id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, lebih banyak terjadi melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan terjadi juga dalam diri sendiri. Perencanaan pembelajaran di sekolah penggerak sebagian besar



gurunya mengadopsi dari internet khususnya pada platform merdeka mengajar. Dimana perencanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses pengambilan sebuah langkah-langkah yang digunakan secara logika tentang indikator dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu suatu proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dalam rangkaian proses yang harus ditempuh sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan semua potensi dan sarana yang dimiliki. Proses pengambilan keputusan dengan mengadopsi platform merdeka mengajar, menunjukkan adanya hasil yang tersusun dalam bentuk dokumen perangkat pembelajaran yang bisa dijadikan panduan atau pedoman bagi guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Mengacu pada pembahasan di atas dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran atau modul ajar dilakukan oleh guru sebagai aktifitas dalam mengambil keputusan dari hasil dari sebuah perenungan secara rasional tentang indikator dan tujuan pembelajaran tertentu, adalah terjadinya perubahan perilaku dan rangkaian aktifitas yang harus dilaksanakan sebagai usaha untuk mencapai tujuan itu dengan menggunakan semua potensi dan sumber belajar yang ada. Hasilnya tersusunnya sebuah dokumen yang dijadikan rambu-rambu dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Kendala-kendala Penggunaan Akun Belajar.Id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat

Setiap Aplikasi dalam penggunaannya memiliki permasalahan dan kendala, demikian halnya dengan penggunaan Akun Belajar.id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat. Saat guru-guru di sekolah penggerak mengimplementasikan Akun Belajar.Id, menemui berbagai kendala. Kendala yang paling menonjol dalam penggunaan Akun Belajar.id, yaitu

a. Kendala-kendala Penggunaan Akun Belajar.Id di SDN 1 Dasan Tereng

Dalam praktiknya penggunaan akun belajar.id di sekolah penggerak Kabupaten Lombok Barat, di SDN 1 Dasan Tereng juga mengalami kendala diantaranya: lemahnya guru dalam dunia IT, dan guru masih berpegang pada paradigma pembelajaran konvensional, guru jarang mengikuti pelatihan secara daring, lemahnya komunikasi antar anggota kumpul. Guru merasa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan di akun belajar.id karena tidak mengerti manfaat untuk kariernya.

b. Kendala-kendala Penggunaan Akun Belajar.Id di SDN 1 Kramajaya

Di SDN 2 Kramajaya dalam praktiknya penggunaan akun belajar.id juga mengalami kendala misalnya: Guru merasa kurang termotivasi, masih ada guru kurang maksimal memanfaatkan IT, jaringan yang sering putus dan guru masih cara-cara manual dalam mengajar, guru kurang pelatihan secara daring, jarang hadir kegiatan kumpul.

c. Kendala-kendala Penggunaan Akun Belajar.Id di SDN 2 Keru

Semua proses pasti mengalami kendala demikian juga pada penggunaan akun belajar.id di SDN 2 Keru juga mengalami kendala diantaranya: Semangat guru kurang karena mau pensiun, guru-guru senior gagap dalam penggunaan laptop dan komputer, guru kurang aktif mengikuti pelatihan baik secara daring maupun luring, jarang hadir di kegiatan kumpul serta jaringan internet yang kurang stabil.

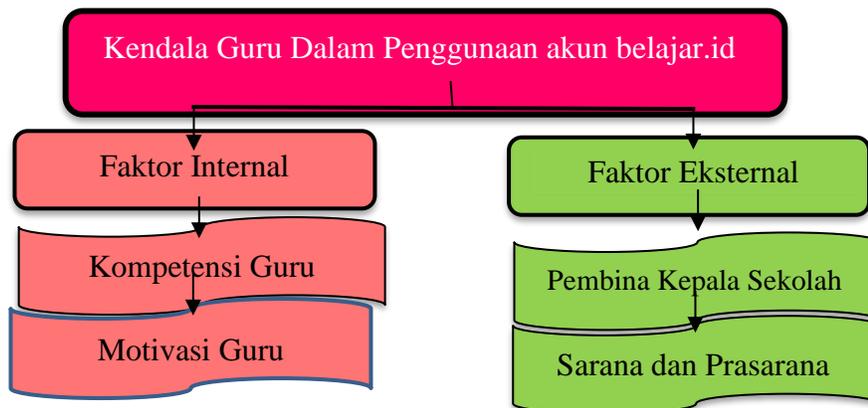
d. Kendala-kendala Penggunaan Akun Belajar.Id di SDN 3 Narmada



Di SDN 3 Narmada dalam praktiknya mengimplementasikan akun belajar.id juga mengalami kendala permasalahan tidak jauh berbeda diantaranya: lemahnya guru dalam dunia IT, dan guru masih berpegang pada pradigma pembelajaran konvensional, guru jarang mengikuti pelatihan secara daring, lemahnya komunikasi antar anggota kumpul.

Untuk mengetahui gambaran kendala dalam penggunaan akun belajar.id di sekolah penggerak Kabupaten Lombok Barat. Berikut peneliti sajikan diagram konteksnya.

Gambar Diagram Konteks Kendala Guru Dalam Penggunaan Akun Belajar.id di sekolah penggerak Kabupaten Lombok Barat



Berdasarkan diagram konteks kendala motivasi guru dalam penggunaan Akun Belajar.id di sekolah penggerak Kabupaten Lombok Barat dapat dijelaskan sebagai berikut: Faktor internal diantaranya motivasi guru kurang memuaskan muaranya kompetensi menggunakan laptop yang kurang mahir, banyaknya modul yang harus diselesaikan guru di PMM membuat guru kurang termotivasi. Faktor eksternal meliputi kurangnya pembinaan kepala sekolah dan kurangnya sarana prasarana terutama jaringan internet.

Uraian seiring dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Pelaksanaan penelitian ini, diperoleh fakta bahwa kendala motivasi guru dalam penggunaan akun belajar.id di sekolah penggerak Kabupaten Lombok Barat, yakni: bermuara faktor Internal yaitu kurang kompetensi guru dalam memanfaatkan IT, Kepala sekolah kurang aktifnya memantau guru dalam mengikuti kegiatan KKG maupun Komunitas Belajar. Sementara faktor eksternal diantaranya sinyal yang kurang dan faktor sarana dan prasarana.

Pendapat di atas juga searah dengan teori belajar siberetik yang mengatakan bahwa proses pembelajaran menjadi segala sesuatu yang dihubungkan dengan internet, kecerdasan buatan, dan jaringan komputer. Asumsi lain dari teori belajar siberetik ialah pengolahan informasi, dalam proses belajar yang ideal untuk segala situasi, dan relevan bagi semua peserta didik, yang menggambarkan cara umpan balik memungkinkan berlangsungnya proses komunikasi yang disebabkan oleh faktor internal diantaranya motivasi guru kurang memuaskan muaranya kompetensi menggunakan laptop yang kurang mahir, banyaknya modul yang harus diselesaikan



guru di PMM membuat guru kurang termotivasi. Faktor eksternal meliputi kurangnya pembinaan kepala sekolah dan kurangnya sarana prasarana terutama jaringan internet.

3. Upaya Yang Dilakukan Oleh Sekolah Penggerak di Kabupaten Lombok Barat Dalam Mengimplementasikan Penggunaan Akun Belajar.Id

Setiap kali ada kendala disaat itu muncul solusi yang dibutuhkan, Upaya untuk memecahkan sebuah permasalahan dengan meminimalisir kendala-kendala Penggunaan Akun Belajar.Id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat telah dilaksanakan oleh sekolah penggerak dengan berkolaborasi dengan pengurus Gugus kecamatan Narmada. Adapun upaya yang telah dilakukan melalui kegiatan antara lain:

- a. Upaya yang dilakukan oleh Sekolah Penggerak SDN 1 Dasan Tereng dalam mengimplementasikan penggunaan akun belajar.id

Untuk mengatasi kendala para guru di SDN 1 Dasan Tereng menggunakan akun belajar.id. sekolah berupaya dengan mengadakan sebuah pengembangan kompetensi gurunya dengan mengadakan kegiatan workshop. Workshop dilaksanakan dengan mengundang pakar Pendidikan yang menguasai penggunaan akun belajar.id diantaranya dari BBPMP (Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan), BGP (Balai Guru Penggerak) atau Kapten Belajar. Disamping itu Upaya yang dilakukan dengan mengaktifkan komunitas belajar baik di gugus maupun di sekolah, terakhir melakukan pendampingan dengan memanfaatkan teman sejawat yang sudah mahir di sekolah.

- b. Upaya yang dilakukan oleh Sekolah Penggerak SDN 2 Kramajaya dalam mengimplementasikan penggunaan akun belajar.id

Di SDN 2 Kramajaya untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada guru dalam menggunakan akun belajar.id. sekolah mengadakan kegiatan workshop, dengan nara sumber dari BBPMP (Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan), BGP (Balai Guru Penggerak) atau Kapten Belajar. Upaya yang lain dilakukan dengan mengaktifkan komunitas belajar baik di gugus maupun di sekolah, selalu melakukan pendampingan dengan memanfaatkan teman sejawat yang sudah mahir di sekolah.

- c. Upaya yang dilakukan oleh Sekolah Penggerak SDN 2 Keru dalam mengimplementasikan penggunaan akun belajar.id

Di SDN 2 Keru untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada guru dalam menggunakan akun belajar.id. sekolah mengaktifkan komunitas belajar, melakukan pendampingan dengan memanfaatkan teman sejawat yang sudah mahir di sekolah, mengadakan kegiatan workshop, dengan nara sumber dari BBPMP (Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan), BGP (Balai Guru Penggerak) atau Kapten Belajar dan upaya yang lain dilakukan.

- d. Upaya yang dilakukan oleh Sekolah Penggerak SDN 3 Narmada dalam mengimplementasikan penggunaan akun belajar.id

Sementara di SDN 3 Narmada untuk mengatasi kendala-kendala dalam menggunakan akun belajar.id. sekolah mengaktifkan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Komunitas Belajar, melakukan pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun rekan – rekan sejawat di sekolah mengadakan kegiatan workshop, dengan mengundang



narasumber dari BBPMP (Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan), BGP (Balai Guru Penggerak) atau Kapten Belajar dan upaya yang lain dilakukan.

Berdasarkan temuan yang telah dilakukan sekolah penggerak dalam upaya penggunaan akun belajar.id dalam mengimplementasikan penggunaan akun belajar.id diantaranya workshop, Kelompok Kerja Guru dan Komunitas Belajar serta pendampingan. Berikut peneliti paparkan ketiga temuan tersebut.

1) Mengadakan workshop

Untuk mengatasi kendala para guru di sekolah penggerak menggunakan akun belajar.id. kepala sekolah berupaya dengan mengadakan sebuah pengembangan kompetensi gurunya dengan mengadakan kegiatan workshop. Workshop dilaksanakan dengan mengundang pakar Pendidikan yang menguasai penggunaan akun belajar.id diantaranya dari BBPMP (Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan), BGP (Balai Guru Penggerak) atau Kapten Belajar.

Workshop adalah sebuah kegiatan dimana semua yang terlibat mengadakan diskusi bekerja secara intensif dan kegiatan yang dikerjakan berfokus pada sebuah subjek atau proyek tertentu. Pada kegiatan workshop mengiring semua pesertanya secara aktif untuk berbagi ide dan gagasan untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi topik kegiatan tersebut.

Jumlah peserta workshop terbatas, umumnya memiliki skala kecil maka kegiatan memungkinkan dapat berjalan lebih efektif. Durasi waktu workshop bervariasi dan jumlahnya terbatas, waktu penyelenggaraan hanya beberapa hari dengan tema yang lebih khusus dan sesi kerjanya yang lebih banyak. Adapun tujuan workshop diselenggarakan adalah menambah pengetahuan dan wawasan serta informasi baru dalam bidang kemahiran kepada peserta. Ini dilakukan melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan.

Salah satu tema workshop yang diselenggarakan oleh sekolah penggerak SDN 2 Keru, temanya Memantapkan penggunaan akun belajar.id. Melalui kegiatan workshop tersebut, diharapkan masalah akun belajar dapat terselesaikan.

Selain itu, kegiatan workshop dilakukan secara bersama sama tiga sekolah yaitu SDN 1 Dasan Tereng, SDN 2 Kramajaya, SDN 3 Narmada, menyelenggarakan workshop dengan mengundang nara sumber dari BBPMP (Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan) Nusa Tenggara Barat. Temanya “Pelatihan dan pengelolaan dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan” Kegiatan workshop berdampak positif bagi pendidik dan tenaga kependidikan kaarena mampu meningkatkan kualifikasi dan kemampuan peserta dalam bidang atau profesi tertentu. Hal ini berdampak positif pada peningkatan kualitas kerja mereka.

Workshop juga dianggap bermanfaat dalam membentuk hubungan yang baik antara peserta. Kegiatan ini menjadi tempat diskusi dan pertukaran ide mengenai strategi dan cara baru untuk meningkatkan keahlian di bidang yang mereka tekuni.

2) Mengikuti Kelompok Kerja Guru dan Komunitas Belajar



Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Komunitas Belajar merupakan wadah komunikasi bagi pendidik untuk membahas segala yang dikerjakan guru, dalam melaksanakan tugasnya. wadah ini mempunyai tugas dan fungsi untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menerapkan atau menggunakan akun belajar.id, melalui wadah ini diharapkan pendidik mampu menciptakan iklim yang kondusif agar para guru berbagi praktik baik. wadah Kelompok Kerja Guru dan komunitas belajar bagi sekolah penggerak merupakan sebuah wadah yang sangat bermanfaat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam menggunakan berbagai akun belajar.id, melalui wadah Kelompok Kerja Guru dan komunitas belajar, keberadaan guru di sekolah dapat menghasilkan kinerja yang dapat ditingkatkan prestasinya di banding guru yang lain.

Pendapat tersebut sejalan dengan teori motivasi yang mengatakan dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Hal tersebut terlihat dari upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi menggunakan akun belajar.id. Upaya guru tersebut merupakan sebagai perubahan energi dalam diri guru di sekolah penggerak yang ditandai dengan munculnya keinginan, dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh kegiatan kelompok kerja guru maupun komunitas belajar di kecamatan Narmada meliputi berbagi praktik baik, Menyusun soal semester Bersama, menyusun modul ajar.

3) Pendampingan dengan Kepala Sekolah dan Rekan Sejawat

Dalam upaya untuk terus membenahi dan meningkatkan kualitas guru di sekolah penggerak dalam menggunakan akun belajar.id, banyak sekolah penggerak kecamatan Narmada melakukan pendampingan oleh kepala sekolah maupun rekan – rekan sejawat yang sudah memahami dalam pengimplementasian penggunaan akun belajar.id sehingga terpacu untuk menggunakan akun belajar.id secara optimal.

Uraian di atas sejalan dengan teori motivasi yang dikembangkan oleh Uno (2016:64) motivasi merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena rangsangan atau dorongan oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Implementasi penggunaan akun belajar.id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat yaitu untuk pengembangan kompetensi guru sekolah menggunakan Platform Merdeka mengajar, untuk pengembangan media pembelajaran digunakan Canva for Education, dan untuk Menyusun assesmen guru menggunakan google form.
2. Kendala-kendala dalam implementasi penggunaan akun belajar.id di Sekolah Penggerak Kabupaten Lombok Barat, yaitu a). Kendala kompetensi guru yaitu guru kurang mahir



menggunakan IT, guru jarang menyelesaikan tugas mandiri di Platform Merdeka mengajar, belum membuat aksi nyata; b). kendala motivasi guru meliputi: Faktor internal diantaranya motivasi guru kurang menyelesaikan tugas di PMM. Faktor eksternal meliputi kurangnya pendampingan kepala sekolah dan kurangnya sarana prasarana terutama jaringan internet.

3. Upaya yang dilakukan oleh Sekolah Penggerak di Kabupaten Lombok Barat dalam mengimplementasikan penggunaan akun belajar.id, melalui kegiatan workshop, Kegiatan Kelompok Kerja Guru dan Komunitas Belajar yang meliputi: berbagi praktik baik, Menyusun soal semester bersama, Menyusun modul ajar maupun kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun rekan sejawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akses Resmi Beragam Teknologi Pendidikan. Diakses pada tanggal 10 November 2023.
<https://belajar.id/>
- Anwar, Chairul. (2017). Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer. Yogyakarta: IRCiSoD
- Astutik, Uli. (2023). Peningkatan Ketrampilan Literasi Digital Melalui Media Chromebook Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Tema 7 Siswa Kelas IV SDN PandanRejo 01 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* Vol. 2 No. 2 April 2023, Halaman 775-800
- Bayumi, dkk. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Cahyono, Agus N. (2013). Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler. Yogyakarta: DIVA Press.
- Cahyono, Budi Tri & Nugroho Wahyu. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Akun Pembelajaran untuk Kegiatan Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4 No. 1 Tahun 2022, 170 – 175.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daftar Platform yang Bisa diakses Menggunakan Akun Pembelajaran. Diakses pada tanggal 10 November 2023. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/daftar-platform-yang-bisa-diakses-menggunakan-akun-pembelajaran/>
- Durvaci, Kursad. (2021). Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Perangkat Chromebook yang Terintegrasi Google Classroom dan Video Conference Zoom Saat Pandemi COVID-19 di SMP Kesatuan Bangsa. Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional
- Guntur, Setiawan. (2004). Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gusmalia, N. (2020). “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Kartika 1-2 Medan”. Tesis: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.



- Hafid & Barnoto. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* Volume 1 Issue 1 Oktober 2022, Halaman 48-58.
- Indriyani Ida S. (2020). Refleksi dalam Pembelajaran. <https://www.tripven.com/refleksi-dalam-pembelajaran>. Diunduh tanggal 20 Desember 2023.
- Iriani, Ni Kadek Candra Putri. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. Jayapangus Press, Metta: *Jurnal Ilmu Multidisiplin* Volume 2 Nomor 3 Tahun 2022, Halaman 160.
- Irina, Andreia, and Liliana. (2011). Pedagogical Competence, The Key to Efficient Education, *International Online Journal of Educational Science*.
- Ismuhadi, dkk. (2023). Pengembangan Model Digitalisasi Perangkat Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Pemanfaatan Akun Belajar.Id Pada Drive Bersama. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan Uniku Press* Volume 10 Nomor 1 Tahun 2023, Halaman 34-47.
- Ispiyani, Syipa, dkk (2023). Pemanfaatan Platform Belajar.id bagi Guru di SDN Mekargalih II. *Action Research Literate* Volume 1 Nomor 1 Januari 2023, Halaman 1-5.
- Kemendikbud. (2021). Daftar Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan Program Sekolah Penggerak. Diakses pada tanggal 14 Januari 2024. (<https://docplayer.info/202701882-Program-sekolah-penggerak.html>)
- Kemendikbud. (2021). Kemendikbud Luncurkan Program Sekolah Penggerak. Diakses pada tanggal 15 Januari 2024. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kemendikbud-luncurkan-program-sekolah-penggerak>.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor 0301/HK.00/2022 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan II.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lubis, Maulana Arafat, dkk. (2021). Efektivitas Platform Rumah Belajar sebagai Sumber Belajar Digital di Era kenormalan Baru. *Indonesia Journal of Islamic Elementary Education* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021, Halaman 59-70
- Ma'arif, M. Samsul, dkk. (2023). Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang. *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 13 Nomor 1 Tahun 2023, Halaman 76-83
- Marisana, Dela, dkk. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023, Halaman 139-150.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.



- Moleong. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Munawaroh, D. (2013). “Kompetensi Sosial Guru PAI dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Nglipar Gunungkidul”. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Nuraidah. 2013. “Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan”. Tesis: IAIN Sumatera Utara Medan 2013.
- Musakirawati, dkk. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia Terhadap Perencanaan Berbasis Data. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP) Volume 7 Nomor 2 April 2023*, Halaman 201-208.
- Pemanfaatan Google Workspace For Education dengan Chromebook. Diakses pada tanggal 14 Januari 2024. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-google-workspace-for-education-dengan-chromebook/>
- Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2021 tanggal tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan untuk Akun Akses Layanan Pembelajaran.
- Program Sekolah Penggerak. (2021). Diakses pada tanggal 15 Januari 2024. (<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/>)
- R. Haryadi et al., “Pengaruh Cahaya Lampu 15 Watt Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pandan (Pandanus Amaryllifolius),” *Gravity J. Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Fis.*, vol. 3, no. 2, pp. 100–109, 2017, doi: 10.30870/gravity.v3i2.2594. Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahma, Suyati Nur dkk. (2021). Pemanfaatan Akun Belajar.id Kemdikbud Pada Masa Pandemi Covid 19. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner Vol. 1 (1) Tahun 2021*, 125 – 147
- Satori D & Komariah A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sejati, Ariana Setyo dkk. (2022). Implementasi Penggunaan Akun Belajar.id dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jurnal Progress Vol. 10, No. 1, Juni 2022*, 438 – 454
- Siswanto, Romi. (2023). Pemanfaatan Akun Belajar.id dalam Digitalisasi Sekolah. <https://ppg.kemdikbud.go.id/news/pemanfaatan-akun-belajar-id-dalam-digitalisasi-sekolah> diakses pada tanggal 20 Januari 2024
- Subama, M dan Sudrajat, M. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmawalia. (2021). *Dasar-dasar Pemanfaatan Akun @belajar.id dalam Pembelajaran*. Pekalongan: NEM.
- Suprayogo, Imam dan Tabroni. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran virus covid-19.

Susilawati, A. (2014). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Agama Buddha SMP Kelas 1 Disekolah Ehipasiko School Bumi Serpong Damai". Skripsi jurusan Dhamacarya. Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

Suwardi. (2006). Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 2003:2.

Uno, Hamzah B. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya-Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Usman, Nurdin. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasindo

Wahyudi, Dudi & Suwandana, Endan. (2021). Efektivitas Implementasi Kebijakan Akun Belajar.id Kemendikbud Oleh Tenaga Kependidikan. Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah, Vol. 06 No. 01, Juni 2022, 16 – 26.

Yusuf, Muri. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian